

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau penelitian lapangan. Metode seperti ini menggunakan fenomena yang ada di lapangan, tanpa membuat manipulasi terhadap *vairabel* yang akan dilihat atau diukur.¹ Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan agar hasil diperoleh – pengaruh tayangan sinetron “Cahaya Hati” terhadap akhlak anak-anak mendekati gambaran yang seharusnya.

B. Variabel Penelitian dan Oprasionalisasi Konsep

1. Operasionalisasi Konsep

Pada penelitian ini terdapat terdapat 2 konsep yang perlu di oprasionalisasi konsep, yaitu pengaruh Akhlak dan insensitas menonton tayangan sinetron “Cahaya Hati”.

a. Indikator Akhlak yaitu :

1. Akhlak terhadap Allah
2. Akhlak terhadap sesama manusia
3. Akhlak terhadap diri sendiri

¹ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal. 43

b. Indikator intensitas menonton tayangan sinetron “Cahaya Hati” meliputi:

1. Seberapa sering menonton tayangan sinetron “Cahaya Hati”
2. Seberapa lama menonton tayangan sinetron “Cahaya Hati”

2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabelnya meliputi variabel independent/bebas/yang mempengaruhi (X) dan variabel dependent/terikat/yang terpengaruhi (Y).²Variabel X adalah intensitas menonton tayangan sinetron “Cahaya Hati”, sedangkan variabel dependent Y adalah akhlak anak-anak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan dapat diambil sebuah kesimpulan.³

Populasi yang akan diambil pada penelitian ini yaitu anak-anak yang berada di Desa Kutoanyar, yang terdiri tiga Dusun, yaitu Dusun Grogol, Dusun Gelaran dan Dusun Kerokan. Jumlah populasi yang terdapat pada desa tersebut berjumlah 278 anak-anak.

² *Ibid.*, hal 66

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian.⁴ Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data maka penulis menggunakan teknik sampling. Sampel daerah dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan random sampling, sampling yang akan di gunakan yaitu mengambil 25 % dari jumlah populasi yang ada yaitu 278 dengan perhitungan $25\% \times 278 = 70$, hal tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto:

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁵

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek darimana data akan di peroleh. Peneliti akan mendapat beberapa sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari responden dan dokumen arsip.

1. Responden

Responden pada penelitian ini adalah anak-anak di Desa Kutoanyar yang masih sekolah di Sekolah Dasar (SD) kelas 3 hingga 6 SD yang sering menonton televisi terutama tayangan sinetron “Cahaya Hati” yang tayang di RCTI. Kuisoner digunakan

⁴ *Ibid.*, hal. 81

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 117

untuk memperoleh data dari variabel penelitian, karena variabel penelitian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh menonton tayangan sinetron “Cahaya Hati” terhadap Akhlak anak-anak di Desa Kutoanyar.

Peneliti mengambil responden anak yang masih Sekolah Dasar dikarenakan, pada saat anak masih sekolah di tingkat SD merelakan merasakan bahwa tempat belajar untuk mendapatkan ilmu serta pengetahuan-pengetahuan yang dasar tentang prinsip maupun konsep serta mengembangkan sikap kritis dan kreatifitasnya. Secara psikologis anak kelas SD pada usia 9-11 tahun merupakan masuk pada masa anak-anak akhir. Pada saat tersebut hubungan anak-anak yang lain lebih banyak dibandingkan dengan sebelumnya serta pada usia tersebut kesadaran sosialnya berkembang dengan pesat.⁶

Kuisisioner yang akan diberikan kepada responden nantinya bersifat tertutup karena jawaban telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan dalam yang akan diberikan terlebih dahulu dipetakan sesuai dengan indicator dari setiap variabel. Dari setiap indikator tersebut peneliti dapat menyebarkan dalam item-item pertanyaan dalam kuisisioner. Sebelum kuisisioner disebarkan kepada

⁶ A Sochibin, P. Dwijananti, P. Marwoto, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terpimpin Untuk Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SD*, Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, (Juli 2009), hal. 1

responden peneliti akan membuat kisi-kisi dari pertanyaan tersebut, hal ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang disebutkan dalam kuisioner.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument intensitas menonton tayangan sinetron
“Cahaya Hati” di RCTI

| No | INDIKATOR | DESKRIPTOR | JUMLAH SOAL |
|--------------------------|---|--|-------------|
| 1. | Frekuensi menonton sinetron “Cahaya Hati” | Selalu mengikuti sinetron “Cahaya Hati” setiap hari, setiap acara di tayangkan | 4 |
| 2. | Perhatian terhadap Sinetron “Cahaya Hati” | Ketertarikan dalam mengikuti setiap program acara, keinginan untuk selalu tayang | 6 |
| 3. | Pemahaman terhadap sinetron “Cahaya hati” | Merasa terdapat perubahan peningkatan pengetahuan, merasa bahwa tayangan tersebut menambah pengetahuan | 7 |
| Jumlah seluruh item soal | | | 17 |

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuisioner variabel Akhlak anak

| NO | INDIKATOR | DESKRIPTOR | JUMLAH SOAL |
|---------------------|--------------------------------|--|-------------|
| 1. | Akhlak Terhadap Allah | Persepsi responden tentang kewajiban seorang muslim, pengetahuan tentang agama islam dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari | 5 |
| 2. | Akhlak Terhadap sesama manusia | Pengetahuan responden tentang ajaran islam terhadap sesama manusia, serta bagaimana mengamalkannya | 6 |
| 3. | Akhlak Terhadap diri sendiri | Pengetahuan tentang akhlak diri sendiri seperti tentang kejujuran, saling menolong dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari | 6 |
| Jumlah seluruh soal | | | 17 |

Skor angket intensitas menonton tayangan sinetron “Cahaya hati” di RCTI pada setiap item pertanyaan menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala *Likert* ini terlebih dahulu variabel yang akan diukur terlebih dahulu untuk dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun itme-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang berupa kata-kata. Berikut kata-kata yang digunakan serta skor setiap jawaban:⁷

a. Soal Positif

| | |
|-------------------------|---|
| 1.) Sangat setuju | 5 |
| 2.) Setuju | 4 |
| 3.) Ragu-ragu | 3 |
| 4.) Tidak setuju | 2 |
| 5.) Sangat tidak setuju | 1 |

b. Soal Negatif

| | |
|-------------------------|---|
| 1.) Sangat setuju | 1 |
| 2.) Setuju | 2 |
| 3.) Eagu-ragu | 3 |
| 4.) Tidak setuju | 4 |
| 5.) Sangat tidak setuju | 5 |

Dalam penggunaan skala *Likert* ini terdapat dua macam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden, bentuk checklis dan bentuk pilihan ganda.⁸ Peneliti menggunakan dua

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 134-135

⁸ *Ibid.*, hal 136-138

bentuk tersebut untuk mencari data dari responden, baik skala *Likert* dengan checklis atau dengan pilihan ganda.

2. Dokumen Arsip

Dokumen dan arsip yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen/arsip yang dimiliki oleh Desa Kutoanyar. Dokumentasi ini merupakan sumber tertulis untuk melengkapi data informasi baik berupa catatan, arsip profil desa tersebut. Salah satu metode yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut yaitu dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapat informasi dengan bertanya langsung kepada responden.⁹ Pada hal ini peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sudah disusun, kemudian satu persatu lebih mendalam karena untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur instrumen yang telah di susun sebelumnya. Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan uji validitas yaitu seberapa jauh alat ukur dapat membuktikan gejala yang diteliti atau diukur. Validitas tersebut berkaitan tentang aspek ketepatan, ketelitian dan pengukuran.

⁹ Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal.192

1. Pengujian Validitas

Dalam melakukan pengujian validitas dengan menguji coba instrumen penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan pada sampel dari populasi yang telah diambil. Jumlah anggota sampel yang dibutuhkan untuk uji coba validitas sebanyak 30 orang. Untuk mengetahui setiap butir instrumen valid atau tidak yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Pada hal ini peneliti memiliki 34 butir soal yang perlu di uji validitas. Sedangkan untuk mengukurnya yaitu menggunakan *r table*, telah ditentukan pada *r table* jika menggunakan 30 sampel untuk uji validitas maka nilai korelasi yaitu 0,30. Dengan begitu jika *r* hitung kurang dari 0,30 maka dianggap tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau bahkan tidak digunakan.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 177

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas

| No Soal | r Hitung | r Kritis | Keputusan |
|---------|----------|----------|-------------|
| 1. | 0,607 | 0,30 | Valid |
| 2. | 0,469 | 0,30 | Valid |
| 3. | 0,626 | 0,30 | Valid |
| 4. | 0,586 | 0,30 | Valid |
| 5. | 0,427 | 0,30 | Valid |
| 6. | 0,354 | 0,30 | Valid |
| 7. | 0,353 | 0,30 | Valid |
| 8. | 0,473 | 0,30 | Valid |
| 9. | 0,363 | 0,30 | Valid |
| 10. | 0,418 | 0,30 | Valid |
| 11. | 0,313 | 0,30 | Valid |
| 12. | 0,138 | 0,30 | Tidak Valid |
| 13. | 0,544 | 0,30 | Valid |
| 14. | 0,344 | 0,30 | Valid |
| 15. | 0,397 | 0,30 | Valid |
| 16. | - | 0,30 | Tidak Valid |
| 17. | 0,358 | 0,30 | Valid |
| 18. | -0,217 | 0,30 | Tidak Valid |
| 19. | 0,419 | 0,30 | Valid |
| 20. | 0,447 | 0,30 | Valid |
| 21. | 0,330 | 0,30 | Valid |
| 22. | 0,329 | 0,30 | Valid |
| 23. | 0,470 | 0,30 | Valid |
| 24. | 0,461 | 0,30 | Valid |
| 25. | 0,305 | 0,30 | Valid |
| 26. | 0,116 | 0,30 | Tidak Valid |
| 27. | 0,501 | 0,30 | Valid |
| 28. | 0,215 | 0,30 | Tidak Valid |
| 29. | 0,381 | 0,30 | Valid |
| 30. | 0,593 | 0,30 | Valid |
| 31. | 0,405 | 0,30 | Valid |
| 32. | 0,506 | 0,30 | Valid |
| 33. | 0,513 | 0,30 | Valid |
| 34. | 0,332 | 0,30 | Valid |

Pada table 3.3 tersebut telah terlihat bahwa terdapat beberapa butir soal yang memiliki keputusan tidak valid. Hal

tersebut dikarenakan nilai hitungnya kurang dari nilai *r table* yang telah di tentukan. Dapat dilihat bahwa terdapat 5 butir soal yang tidak valid, yakni soal nomer 12, 16, 18, 26 dan 28. Peneliti telah memutuskan untuk tidak menggunakna lagi soal yang tidak valid tersebut, sehingga soal nomer 12, 16, 18, 26 dan 28 telah gugur dan tidak akan digunakan lagi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pertama digunakan untuk melihat keterkaitan kemantapan skor atau kejaegan dari hasil penelitian. Kedua uji reliabilitas digunakan untuk meihat stabilitas *reading* atau jika instrumen penelitian tersebut dilakukan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama.

Penentu reliabilitas peneliti dapat melakukan :

- a. Perbandingan hasil pengukuran yang dilakukan berulang pada sejumlah subyek yang sama.
- b. Mencari koefisiensi korelasi dan seterusnya menunjukkan korelasi dan seterusnya menunjukkan korelasi antara hasil pengukuran pertama dengan berikutnya.¹¹

¹¹ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal. 82

Dalam pengambilan keputusan instrumen reliabel atau tidak yaitu dapat dilihat jika *Alpha Cronch* lebih besar disbanding dengan *r* tabel. Dapat dinyatakan apabila *Alpha Cronch* nya lebih besar atau sama dengan 0,6.

Tabel 3.4
Hasil Uji reliabilitas

Reliability Statistiks

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .793 | 34 |

Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa pada tabel tersebut merupakan hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian dengan jumlah soal 34 dan memiliki nilai *Cronch Alpha* 0,793 yang lebih besar $> 0,6$. Dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu: observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dalam arti yang luas. Observasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi Desa

Kutoanyar untuk mengamati anak-anak, warga atau lingkungan sekitar sebagai data penelitian.

2. Angket

Angket adalah daftar yang langsung diberikan kepada anak-anak yang ingin dimintai pendapatnya dalam hal pencapaian tujuan penelitian. Penelitian memberikan tes tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh para responden.¹² Anak-anak yang akan diberikan angket merupakan anak yang masih sekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD) dari kelas 3 SD – 4 SD, serta mereka yang sering menonton tayangan sinetron “Cahaya Hati”. Dari angket tersebut peneliti dapat memperoleh data tentang pengaruh sinetron ”Cahaya Hati” terhadap akhlak anak-anak di Desa Kutoanyar. Angket yang akan digunakan yaitu angket tertutup-terbuka yang nantinya para responden tidak hanya disediakan soal yang hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti namun juga terdapat soal yang mengisi jawaban atas pertanyaan.

¹² *Ibid.*, hal. 73

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah terkait dengan tema penelitian.¹³

Sedangkan penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Berbentuk dokumen resmi berupa monografi desa untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang desa yang akan peneliti teliti yaitu Desa Kutoanyar Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.

G. Teknik analisis data

Pada teknik pengumpulan data terdapat dua macam yang digunakan pada penelitian ini. Yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif serta menggunakan *SPSS 22* sebagai alat bantu. Peneliti menggunakan *SPSS 22* dikarenakan *SPSS* merupakan *software* yang akurat dan telah didesain untuk menganalisis data penelitian kuantitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

¹³ *Ibid.*, hal 95

Pada statistik deskriptif ini akan dilakukan tentang cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.¹⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Banyaknya Responden

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dalam bentuk tabel biasa maka kurang efisien dan kurang komunikatif. Tabel tersebut dibuat untuk persiapan pengujian terhadap normalitas yang menggunakan kertas Peluang Normal.¹⁵

- 1) Menghitung rentang data yaitu data tertinggi dikurangi data terendah.
- 2) Menghitung jumlah kelas interval dapat digunakan dengan rumus Struges.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABET, 2017, hal 29

¹⁵ *Ibid.*

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : banyak kelas

N = banyaknya data

Log = logaritma

3) Menghitung panjang kelas interval yaitu rentang kelas dibagi jumlah kelas.

4) Menyusun interval kelas.

$$F(\%)\text{baris pertama} = (\text{frekuensi baris pertama}/n) \times$$

100%

b. Nilai Kecenderungan Instrumen Kuesioner

Perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen kuesioner menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Rendah = $X < Mi - 1 Sdi$

Sedang = $Mi + 1 Sdi > X \geq Mi - 1 Sdi$

Tinggi = $X \geq Mi + 1 Sdi$

Perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal dengan rumus

$$Mi (\text{nilai rata-rata ideal}) = \frac{1}{2} (\text{nilai tinggi} + \text{nilairendah})$$

$$Sdi (\text{standar deviasi ideal}) = \frac{1}{6} (\text{nilai tinggi} - \text{nilai terendah})$$

2. Uji Prasarat Analisis

Untuk langkah berikutnya setelah peneliti mengumpulkan data yang perlu dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis yang diperlukan adalah model regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Analisis regresi sederhana yaitu analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan statistika, model tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lainnya.¹⁶

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas dapat menggunakan uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P plot *of regression standardized residual* dengan menggunakan SPSS 22. Jika titik telah menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual dapat disebut normal.¹⁷

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, hal. 221

¹⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2014, hal 94

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hubungan fungsional antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang lain yaitu menggunakan regresi linier sederhana. Pada hal ini peneliti membutuhkan bantuan SPSS 22 untuk dapat menganalisis persamaan linier sederhana serta menguji hipotesis.¹⁸

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁹ Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh negatif.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*, hal. 143